**SURAT PERJANJIAN SERTIFIKASI**

# Perjanjian ini dibuat pada hari ……. tanggal ……… bulan ………

# tahun ……………………. oleh dan antara:

1. **Sandi Rizky Yanuar, ST**, dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya selaku Direktur Utama Lembaga Sertifikas Profesi (LSP) SERTIFIKASI KONSTRUKSI TEKNIK IAKI berkedudukan di Kawasan Niaga Metro Trade Centre Metro Indah Mall Blok B31 Jl. Soekarno Hatta No. 590 Sekejati Buahbatu Kota Bandung 40286, untuk selanjutnya disebut **Pihak Pertama**, dan :
2. ***(*nama lengkap asesi),** bertindak dalam kedudukannya selaku Asesi, berkedudukan di **(alamat sesuai ktp),** untuk selanjutnya disebut**Pihak Kedua.**

**MENGINGAT**

BAHWA **Pihak Pertama** adalah Lembaga Independen yang merupakan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP SERTIFIKASI KONSTRUKSI TEKNIK IAKI adalah suatu lembaga yang berwenang memberikan jasa Sertifikasi Profesi berdasarkan SK Lisensi BNSP nomor : KEP.0863/BNSP/III/2023 tentang lisensi kepada Lembaga Sertifikasi Profesi SERTIFIKASI KONSTRUKSI TEKNIK IAKI tahun 2021 dan Sertifkat Lisensi BNSP nomor : BNSP-LSP-2281-ID.

BAHWA **Pihak Kedua** adalah pihak yang memerlukan dan berkehendak untuk menggunakan jasa **Pihak Pertama,** untuk mendapatkan **Sertifikat Profesi Jabatan Kerja *…………………………………..*** , dari **Pihak Pertama**.

Maka berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, para pihak mengadakan Perjanjian Kerja dengan syarat-syarat dan kondisi-kondisi sebagai berikut:

**PASAL 1 : Ruang Lingkup Pemberian Jasa**

1. Atas permintaan **Pihak Kedua, Pihak Pertama** dengan ini sepakat untuk melakukan jasa sertifikasi profesi **Pihak Kedua** berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi, guna memperoleh Sertifikat Profesi berdasarkan syarat – syarat dan kondisi-kondisi sebagaimana diatur dalam Surat Perjanjian Sertifikasi ini ;
2. **Pihak Pertama** akan menggunakan tenaga **Asesor Kompetensi** yang berkualitas,memiliki sertifikat Asesor Kompetensi, Kompeten, independen dan dijamin dapat menjaga kerahasiaan **Pihak Kedua**, dalam melaksanakan Jasa Sertifikasi Kompetensi Kerja;
3. **Pihak Pertama** akan melaksanakan asesmen berdasarkan permohonan sertifikasi dari Pihak Kedua, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh LSP SERTIFIKASI KONSTRUKSI TEKNIK IAKI;
4. **Pra Asesmen** akan dilakukan **Pihak Pertama,** setelah **Pihak Pertama** menerima kelengkapan dokumen **Pihak Kedua**, dan telah memenuhi tahap kelengkapan dokumen, kemudian akan dilanjutkan dengan tahap kajian dokumen oleh **Pihak Pertama**;
5. **Asesmen** dilaksanakan  oleh **Pihak Pertama** di **TUK yang telah diverifikasi dan ditetapkan Pihak Kedua**. **Pihak Pertama** telah menyatakan sepakat untuk menyediakan segala kelengkapan sarana yang dibutuhkan maupun kehadiran dari **Pihak Kedua**, untuk melaksanakan asesmen berdasarkan Skema yang disyaratkan.

**PASAL 2 : Kewajiban Para Pihak**

1. Kewajiban**Pihak Pertama** adalah :
2. Menyediakan tim Asesor Kompetensi yang sesuai kompetensi, independen dan tidak bersikap memihak dalam melaksanakan tugasnya ;
3. Memberitahukan kepada **Pihak Kedua** apabila terjadi perubahan persyaratan sertifikasi serta memberi waktu kepada **Pihak Kedua** untuk melakukan penyesuaian ;
4. Menjamin setiap Asesor yang ditugaskan dapat menjaga kerahasiaan seluruh data dan tidak mengungkapkan informasi kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan **Pihak Kedua** ;
5. Menerbitkan Sertifikat Kompetensi Kerja sebagai bukti telah Kompeten;
6. Mengembalikan dokumen sertifikasi apabila **Pihak Kedua** dibekukan, dicabut atau dihentikan sertifikasinya ;
7. Menyelesaikan proses penanganan keluhan dan banding ;
8. Kewajiban**Pihak Kedua** adalah :
9. Memenuhi semua persyaratan sertifikasi berdasarkan Skema sertifkasi **Pihak Pertama**;
10. Menjaga reputasi**Pihak Pertama** dengan menggunakan sertifikat yang diterbitkan oleh **Pihak Pertama** sesuai aturannya dan tidak membuat pernyataan yang menyesatkan atau tidak sah terkait dengan hasil sertifikasi ;
11. Memberitahu **Pihak Pertama** apabila memberikan salinan dokumen sertifikasi secara keseluruhan atau sebagian kepada pihak lain ;
12. Memelihara rekaman seluruh keluhan yang berkaitan dengan pemenuhan persyaratan sertifikasi termasuk tindakan yang diambil untuk menyelesaikan keluhan dan memberikan kepada **Pihak Pertama** jika diperlukan.

**PASAL 3 : Sertifikasi**

1. Pelaksanaan Sertifikasi dilakukan **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** di TUK yang telah diverifikasi dan ditetapkan **Pihak Pertama**, pada tanggal yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak, setelah **Pihak Kedua** memenuhi persyaratan sertifikasi;
2. Sertifikat Profesi, hanya akan diberikan kepada **Pihak Kedua**, bilamana berdasarkan hasil Asesmen yang dilakukan oleh **Pihak Pertama** ternyata bahwa Skema yang diterapkan oleh **Pihak Kedua** telah memenuhi kesesuaian dengan Standar Skema ;
3. Sertifikat tidak akan diberikan kepada **Pihak Kedua**, bilamana berdasarkan hasil Asesmen **Pihak Pertama**, ternyata Skema yang diterapkan **Pihak Kedua** tidak bersesuaian dengan Skema yang disyaratkan ;
4. **Pihak Kedua** diberi kesempatan untuk melakukan Banding selambat-lambatnya 14 hari kerja terhitung sejak permohonan banding diterima oleh LSP SERTIFIKASI KONSTRUKSI TEKNIK IAKI.

**PASAL 4 : Masa Berlaku Sertifikat**

1. Sertifikat berlaku untuk jangka waktu**5 (lima) tahun** terhitung sejak tanggal diterbitkan ;
2. Selama berlakunya Sertifikat, **Pihak Pertama** dapat melakukan pengawasan berkala (survailen) setahun sekali ke lokasi**Pihak Kedua** ;
3. **Pihak Kedua** dapat mengajukan sertifikasi ulang kepada **Pihak Pertama**, 2 (dua) bulan sebelum masa berlaku sertifikat habis.

**PASAL 5 : Survailen**

1. **Pihak Pertama** melakukan pengawasan berkala/survailen kepada **Pihak Kedua** 1 (satu) kali dalam setahun selama masa berlakunya sertifikat (5 tahun) ;
2. Jika saat pengawasan berkala dilakukan, ditemukan ketidaksesuaian pada penggunaan Sertifikat Kompetensi Kerja , maka **Pihak Pertama** akan memberikan kesempatan kepada **Pihak Kedua** untuk memperbaikinya ;
3. Bilamana **Pihak Kedua** tidak juga memperbaiki ketidaksesuaian sebagaimana jangka waktu yang telah disepakati, **Pihak Pertama** akan dilakukan sanksi pencabutan Sertifikat yang telah diberikan oleh **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** ;
4. **Pihak Pertama** akan memberi kesempatan kepada **Pihak Kedua** untuk menunda jadwal pengawasan berkala/survailen jika terjadi keadaan yang bersifat ***Force Major*.**

**PASAL 6 : Pembiayaan dan Cara Pembayaran**

1. Untuk setiap permohonan Sertifikasi, **Pihak Kedua** dikenakan biaya dengan rincian sebagai berikut :
2. Skema Jenjang 9 Rp. 3.800.000,- (tiga juta delapan ratus ribu rupiah) sudah termasuk PPH Jasa Sertifikasi.
3. Skema Jenjang 8 Rp. 2.800.000,- (dua juta delapan ratus ribu rupiah) sudah termasuk PPH Jasa Sertifikasi.
4. Skema Jenjang 7 Rp. 1.800.000,- (Satu juta delapan ratus ribu rupiah) sudah termasuk PPH Jasa Sertifikasi.
5. Skema Jenjang 7 (*Freshgraduate*) Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) sudah termasuk PPH Jasa Sertifikasi.
6. Skema Jenjang 6 Rp. 1.300.000,- (satu juta tiga ratus ribu rupiah) sudah termasuk PPH Jasa Sertifikasi.
7. Skema Jenjang 5 Rp. 1.200.000,- (satu juta dua ratus ribu rupiah) sudah termasuk PPH Jasa Sertifikasi.
8. Skema Jenjang 4 Rp. 1.100.000,- (satu juta seratus ribu rupiah) sudah termasuk PPH Jasa Sertifikasi.
9. Skema Jenjang 3 Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) sudah termasuk PPH Jasa Sertifikasi.
10. Skema Jenjang 2 Rp. 900.000,- (sembilan ratus ribu rupiah) sudah termasuk PPH Jasa Sertifikasi.
11. Skema Jenjang 1 Rp. 800.000,- (delapan ratus ribu rupiah) sudah termasuk PPH Jasa Sertifikasi.
12. Sebelum pelaksanaan asesmen, **Pihak kedua** harus membayar biaya sertifikasi 100% kepada **Pihak Pertama**;
13. Biaya Akomodasi dan Transportasi termasuk makan dan kebutuhan selama asesmen ditanggung oleh **Pihak Kedua**;
14. Biaya pengawasan berkala/survailen setiap tahun sekali disepakati sebesar **20%** dari jumlah total biaya sertifikasi awal dan biaya akomodasi serta transportasi akan ditanggung oleh **Pihak Kedua** untuk keperluan survailen. **Pihak Kedua** akan membayar kepada **Pihak Pertama** 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan pengawasan berkala, setelah ada pemberitahuan dari **Pihak Pertama** mengenai kapan pengawasan berkala akan dilaksanakan;
15. Pembayaran oleh **Pihak Kedua** kepada **Pihak Pertama** dilakukan dengan cara transfer bank yang ditujukan kepada **Pihak Pertama** pada bank dan dengan nomor rekening sebagai berikut:

**PT. LSP SAKTI**, No. Rek : **130-00-7716771-9** – **Bank** **Mandiri**

.

**PASAL 7 : Jaminan Sertifikat dan kerahasiaan**

1. Dalam melakukan jasa sertifikasi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini, **Pihak Pertama** tidak memberikan jaminan bahwa **Pihak Kedua** akan berhasil memperoleh Sertifikat Profesi. Sertifikat akan diberikan apabila **Pihak Kedua** telah memenuhi persyaratan administrasi maupun pemenuhan persyaratan standar yang ditetapkan ;
2. **Pihak Pertama** menjamin segala kerahasiaan sertifikasi yang dilakukan terhadap **Pihak Kedua** dari pihak manapun ;

**PASAL 8 : Liabilitas**

1. Bilamana terjadi perselisihan, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya Sebagaimana tercantum pada Pasal 10 Perjanjian ini.

**PASAL 9 : Pemakaian Logo dan Sertifikat**

1. **Pihak Kedua** wajib setelah memperoleh Sertifikat, mempertahankan dan memelihara standar Sistem Sertifikasi Profesi sesuai dengan Pedoman Penerapannya ;
2. **Pihak Kedua** diperkenankan menggunakan Logo Lembaga Sertifikasi Profesi SERTIFIKASI KONSTRUKSI TEKNIK IAKI sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam prosedur penggunaan logo ;
3. Dalam penggunaan logo maupun sertifikat oleh **Pihak Kedua** tidak diperkenankan membuat pernyataan yang menyesatkan orang berkenaan dengan pelaksanaan sertifikasi.

**PASAL 10 : Perselisihan**

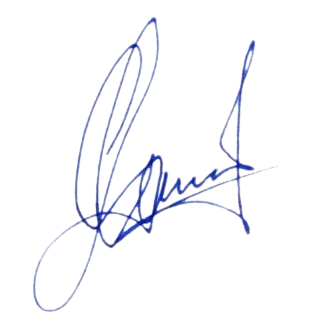
Semua sengketa yang timbul dari atau berkenaan dengan perjanjian sertifikasi ini yang tidak Dapat diselesaikan secara damai dalam waktu 30 hari setelah sengketa ini diberitahukan secara tertulis oleh pihak yang satu kepada pihak lainnya, akan diselesaikan dalam tingkat pertama dan terakhir menurut peraturan prosedur Badan Arbitrase NasionaL Indonesia (BANI) oleh arbiter-arbiter yang ditunjuk menurut ersebut. Biaya Arbitrase tersebut dipikul bersama secara proporsional oleh masing-masing Pihak.

**PASAL 11 : Lain-lain**

1. Hal lain yang belum diatur dalam perjanjian ini, apabila dipandang perlu akan diatur kemudian melalui Kesepakatan ;
2. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Bandung, ……………………………….

**PIHAK PERTAMA** **PIHAK KEDUA**

**LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI**

**SERTIFIKASI KONSTRUKSI TEKNIK IAKI**

Matrai 10000 & TTD Asesi

**Sandi Rizky Yanuar, ST Nama Asesi**

Ketua Pelaksana